**PEDOMAN WAWANCARA**

**PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**“IMPLEMENTASI PEMENUHAN AKSESIBILITAS SARANA SANITASI BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI TEMPAT TRANSPORTASI UMUM D.I YOGYAKARTA”**

Jabatan Informan :

Umur :

Unit Kerja :

Tugas Pokok :

Tugas Rangkap :

Masa Jabatan :

Tanggal pengumpulan data :

Waktu pengumpulan data :

Tempat :

**Pemanasan dan Perkenalan**

1. Salam pembuka
2. Memperkenalkan diri
3. Tujuan wawancara
4. Mendapat informasi dan tanggapan dari informan tentang implementasi pemenuhan aksesibilitas sarana sanitasi bagi penyandang disabilitas di tempat transportasi umum di DIY
5. Semua hal berupa gagasan dan tanggapan serta saran positif maupun negatif akan diterima sehingga informan mengeluarkan pendapat sesuai dengan pandangan informan.

**Prosedur**

1. Setiap informasi yang diberikan penting untuk dicatat.
2. Semua tanggapan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian ini saja.
3. Beberapa masalah yang harus dibicarakan dan belum disampaikan dapat ditambahkan bila perlu.
4. Menyiapkan alat perekam.

----------------------------------------------------------------------------------------------------------------**A. Pertanyaan wawancara terbuka bagi responden, sebagai berikut :**

* Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Bandar Udara Internasional Adisutjipto
* Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Stasiun Kereta Api Tugu
* Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Stasiun Kereta Api Lempuyangan
* Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Terminal Giwangan
1. Apakah menurut Bapak/Ibu toilet difabel dibutuhkan di dalam tempat transportasi umum ? Mohon penjelasannya .
2. Apakah tempat sarana di tempat transportasi umum telah mengimplementasikan kebijakan kemudahan aksesibilitas bagi difabel ?

Jika Ya.

1. Apakah dasar kebijakan yang dipergunakan ?
2. Contoh implementasi yang telah dilakukan ?
3. Apakah ada rencana peningkatan aksesibilitas bagi difabel ?
4. Jika ada. Apakah rencana yang akan dilakukan ?

Jika Belum.

1. Apakah alasan Bapak/Ibu belum mengimplementasikan kebijakan dalam kemudahan aksesibilitas bagi difabel ?
2. Apakah ada rencana peningkatan aksesibilitas bagi difabel ?
3. Jika ada. Apakah rencana yang akan dilakukan ?
4. Apakah tempat transportasi umum Bapak/Ibu telah menyediakan toilet bagi difabel ?

Jika Ya

1. Berapa jumlah toilet yang disediakan ?
2. Apakah jumlah toilet khusus difabel cukup bagi pengguna difabel di tempat transportasi umum ?
3. Apakah ada dasar kebijakan yang dipergunakan dalam desain toilet difabel tersebut ? Jika Ya. Apakah dasar kebijakan tersebut?

Jika Tidak

1. Mengapa belum ada toilet difabel di tempat transportasi umum institusi bekerja Bapak/Ibu?
2. Apakah ada rencana pembangunan toilet difabel di tempat transportasi umum institusi bekerja Bapak/Ibu ?
3. **Pertanyaan wawancara terbuka bagi responden, sebagai berikut :**
* Kepala Seksi Penataan Bangunan dan Permukiman Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Sumber Daya Mineral DIY.
* Kepala Bidang Sarana/Prasarana dan Operasi Dinas Perhubungan
1. Apakah menurut Bapak/Ibu toilet difabel dibutuhkan di dalam tempat transportasi umum ? Mohon penjelasannya .
2. Apakah Dinas PU/Dinas Perhubungan memiliki kebijakan terkait dengan toilet difabel di tempat transportasi umum ?

Jika Ya.

1. Dimanakah tertuang kebijakan tersebut ?
2. Apakah yang diatur dalam kebijakan tersebut ?
3. Apakah Dinas PU/Dinas Perhubungan melakukan monitoring dalam pelaksanaan kebijakan tersebut ? Mohon penjelasannya.

Jika Tidak

1. Apakah Dinas PU/Dinas Perhubungan memiliki rencana untuk pengembangan kebijakan terkait dengan toilet difabel ?
2. Apakah yang akan diatur dalam kebijakan tersebut ?
3. **Pertanyaan wawancara terbuka bagi responden, sebagai berikut :**
* Difabel dari LSM Sentra Advokasi Perempuan, Difabel, dan Anak (SAPDA)
* Difabel dari LSM Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB)
1. Apakah Bapak/Ibu sering melakukan perjalanan keluar kota menggunakan alat transportasi umum ?
2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara dapat menjelaskan tentang pengalaman menggunakan toilet difabel di tempat transportasi umum di DIY ?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara tempat transportasi umum telah memiliki aksesibilitas toilet difabel ?
4. Dimanakah Bapak/Ibu menemukan toilet difabel yang mudah diakses ? Apakah di Stasiun Tugu / Stasiun Lempuyangan / Bandara Adi Sutjipto / Terminal Giwangan?
5. Sesuai dengan jawaban sebelumnya. Mengapa toilet difabel di tempat transportasi umum tersebut muda diakses ?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah menemukan tempat transportasi umum yang tidak memiliki akses toilet difabel ? Apakah di Stasiun Tugu / Stasiun Lempuyangan / Bandara Adi Sutjipto / Terminal Giwangan?
7. Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, apakah toilet difabel disediakan dalam jumlah yang sama untuk laki-laki dan perempuan ?
8. Bagaimanakah aksesibilitas toilet difabel yang tersedia di tempat transportasi umum yang pernah dipergunakan oleh Bapak/Ibu ? Apakah mudah diakses ?

Jika Ya, dalam hal apa kemudahan aksesibilitas toilet difabel tersebut ?

Jika Tidak, dalam hal apa kesukaran aksesibilitas toilet difabel tersebut ?

1. Apakah yang dilakukan Bapak/Ibu jika tidak menemukan toilet difabel di tempat transportasi umum ?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang kebijakan standar aksesibilitas toilet difabel ? Apakah kebijakan yang dimaksud ?
3. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran bagi pemerintah terkait dengan aksesibilitas toilet difabel?

Adaptasi : (Canham, 2014); (Rahayu, et al., 2013)